

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi selalu menjadi perhatian utama di berbagai kota, baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Peningkatan volume lalu lintas, yang disebabkan oleh faktor seperti pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah kendaraan, dapat mengubah perilaku lalu lintas di jalan perkotaan. Oleh karena itu, diperlukan kapasitas yang memadai untuk sarana lalu lintas, seperti jalan dan lokasi parkir, guna mengakomodasi perubahan ini.

Perubahan lalu lintas ini merupakan salah satu masalah yang cukup serius dan perlu dipertimbangkan. Pada beberapa daerah di Indonesia, terkhususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta perilaku lalu lintas pada daerah tersebut memiliki dampak pada lalu lintas yang cukup besar. Dimana Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal dengan nama kota pelajar yang memiliki arti banyaknya pendatang dari kalangan pelajar yang akan menuntut ilmu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentunya hal tersebut akan menimbulkan dampak pada lalu lintas sekitarnya.

Dampak pada lalu lintas yang cukup besar di Daerah Istimewa Yogyakarta, secara umum berada pada lalu lintas disekitar universitas, salah satunya yaitu Universitas Ahmad Dahlan pada kampus 1. Universitas Ahmad Dahlan pada Kampus 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Jalan Kapas (No Ruas 1096), Kalurahan Semaki, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini Universitas Ahmad Dahlan berencana melakukan pengembangan fasilitas. Pengembangan fasilitas tersebut meliputi Gedung perkuliahan, amphiteater, dan fasilitas pendukung lainnya. Pengembangan pada kawasan pusat perkotaan, superbloc, dan lainnya akan berdampak langsung terhadap pergerakan lalu lintas di sistem jaringan jalan sekitarnya (Pradana dkk., 2019).

Oleh karena itu, untuk mencegah dan meminimalisir dampak pada lalu lintas yang disebabkan oleh kegiatan pengembangan, baik dalam fase konstruksi maupun operasional, diperlukan suatu kebijakan. Kebijakan pengendalian dampak

lalu lintas dapat dilakukan dengan cara meminimalkan konflik lalu lintas yang terjadi dan meningkatkan kapasitas jalan (Muchlisin, 2016). Kebijakan ini adalah pelaksanaan Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN). ANDALALIN adalah studi yang mengkaji dampak lalu lintas dari pembangunan dan operasional terhadap dampak yang mungkin terjadi, serta memberikan rekomendasi penanganannya.

Dalam Bab IX Pasal 99 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas, disebutkan bahwa “Setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas”. Hal yang sama disebutkan dalam Undang-Undang (UU) Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan turunannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas bahwa rencana pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1, termasuk dalam kewajiban menyusun Kajian Lalu Lintas Analisis Penanganan Dampak Lalu Lintas yaitu untuk kegiatan fasilitas pendidikan dengan jumlah mahasiswa sebanyak ± 5000 termasuk dalam bangkitan tinggi, sehingga dalam rencana pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 diwajibkan menyusun Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN).

Oleh karena itu penelitian ini akan membahas analisis dampak pada lalu lintas pada tahun 2024 dengan menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (Studi kasus: Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan di sekitar Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997?
2. Bagaimana dampak lalu lintas akibat adanya pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 pada ruas jalan disekitarnya?

3. Bagaimana cara mengatasi dampak lalu lintas yang muncul pada ruas jalan akibat adanya pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1?

1.3 Lingkup Penelitian

Studi kasus ini menyelidiki efek lalu lintas dari pembangunan Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan. Untuk memastikan bahwa studi ini tetap fokus pada tujuan yang ditetapkan, beberapa batasan masalah telah ditentukan. Batasan-batasan tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Universitas Ahmad Dahlan serta titik penelitian yaitu Ruas Jalan Kapas (No Ruas 1096), Ruas Jalan Kusumanegara (No Ruas 2003), Ruas Jalan Cendana (No Ruas 1111), Ruas Jalan Kenari (No Ruas 1093), dan Ruas Jalan Suryopranoto (No Ruas 1049) serta Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997 (Direktorat Jenderal Binamarga, 1997) digunakan sebagai referensi untuk melakukan analisis ruas jalan. Penelitian survei dilakukan berdasarkan waktu-waktu puncak, yaitu di pagi hari, siang hari, dan sore hari.
2. Menghitung volume kendaraan, kapasitas ruas jalan, hambatan samping, dan derajat kejenuhan (DS) sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997.
3. Kinerja lalu lintas ditentukan berdasarkan nilai derajat kejenuhan (DS) dan tingkat pelayanan jalan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pada studi kasus pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kinerja ruas jalan terhadap arus lalu lintas pada ruas di sekitar Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 pada kondisi eksisting, masa konstruksi, dan masa operasional.
2. Menetapkan penanganan terhadap dampak lalu lintas yang terjadi di sekitar area Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pada studi kasus pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 sebagai berikut:

1. Mendapatkan hasil analisis dari kinerja ruas jalan disekitar Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian berulang pada berbagai lokasi kegiatan.